

# **PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, FASILITAS TEKNOLOGI, STATUS MAHASISWA DAN GENDER TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA DI PASAR MODAL**

**Faathir Nurul Yaasiin<sup>1)</sup>, Tina Novianti Sitanggang<sup>2)</sup>\***

Prodi atau Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Indonesia

Prodi atau Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Indonesia

Email : [faathirnurul91@gmail.com](mailto:faathirnurul91@gmail.com) , [tinapaulus7371@gmail.com](mailto:tinapaulus7371@gmail.com)

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan investasi, fasilitas teknologi, status mahasiswa dan gender terhadap minat investasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer, populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia sedangkan sampel penelitian yang diambil adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia yang telah menyelesaikan mata kuliah teori portofolio dan analisis investasi dan saat ini masih terdaftar di Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 236 responden yang diambil dengan menggunakan rumus Slovin. Data diolah dengan menggunakan bantuan SPSS. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi, fasilitas teknologi dan gender berpengaruh positif terhadap minat investasi sedangkan variabel status mahasiswa berpengaruh negatif terhadap minat investasi.*

**Kata Kunci: pengetahuan, teknologi, status, gender dan minat**

## **Abstract**

*This study aims to determine how much influence investment knowledge, technological facilities, student status and gender have on investment interest. The data used in this study are primary data, the population taken in this study were students of the Faculty of Economics, University of Prima Indonesia, while the research sample taken was accounting students of the Faculty of Economics, Universitas Prima Indonesia who had completed the portfolio theory and investment analysis courses and are currently still registered at the Faculty of Economics, University of Prima Indonesia. The sample in this study was 236 respondents who were taken using the Slovin formula. The data were processed using SPSS assistance. The analytical tool used in this study is multiple linear regression. The results of this study indicate that the variables of investment knowledge, technology facilities and gender have a positive effect on investment interest, while the variable student status has a negative effect on investment interest.*

**Keywords: knowledge, technology, status, gender and interest**

## PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peranan sangat penting bagi masyarakat terutama bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Mereka dapat menyalurkan dana yang mereka miliki untuk diinvestasikan, sehingga perusahaan dapat memperoleh dana tambahan modal untuk menjalankan dan mengembangkan perusahaannya. Berinvestasi akan menciptakan kemandirian secara finansial, namun banyak orang telah mencoba berinvestasi tapi tak sedikit pula dari mereka yang gagal ditengah perjalanannya. Penyebab utama mengapa hal itu terjadi adalah mereka tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang investasi. Investasi pada sektor finansial sebagai suatu kegiatan penanaman modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan merupakan hal baru bagi sebagian besar masyarakat Indonesia jika dibandingkan negara lain.

Minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi terbilang cukup rendah. Rendahnya minat ini disebabkan karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi dipasar modal (Merawati, 2015). Hal ini juga disampaikan oleh Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bahwa “Ini disebabkan, karena kurangnya pengetahuan masyarakat Indonesia tentang investasi di pasar modal yang dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan instrumen investasi lainnya” Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari resiko kerugian. Perkembangan teknologi dan informasi saat ini, dapat memudahkan para investor untuk bertransaksi saham dimana pun dan kapan pun dengan menggunakan fasilitas *online trading* yang merupakan sebuah perangkat untuk melakukan perdagangan saham secara online, sehingga memudahkan investor dalam pengambilan keputusan yang disediakan oleh perusahaan sekuritas. Sejalan dengan perkembangani teknologi informasi dan internet, transaksi pasar

modal kini semakin banyak digemari oleh investor retail dengan adanya fasilitas *online trading* yang diberikan oleh perusahaan sekuritas atau broker (Tandio, 2016).

Salah satu yang menjadi obyek sasaran utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mendapatkan investor-investor baru adalah dengan mendirikan Galeri Investasi yang ada di setiap Universitas. Direktur Pengembangan BEI menyatakan mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor pasar modal baru (Nicky Hogan dalam Sugianto, 2017). Mahasiswa di fakultas ekonomi khususnya akuntansi sudah mendapatkan banyak masukan mengenai investasi melalui mata kuliah yang mereka pelajari dan seminar tentang pasar modal yang mereka ikuti. Maka dari itu harapan munculnya minat mahasiswa untuk beinvestasi sangatlah besar. Harapan menjadikan mahasiswa sebagai investor baru juga didukung dengan banyaknya mahasiswa pada saat ini yang menempuh perkuliahan dengan bekerja untuk membiayai uang kuliahnya sendiri, sehingga mahasiswa butuh mengelola keuangannya sendiri yaitu dengan berinvestasi di pasar modal.

Mahasiswi di fakultas ekonomi Universitas Prima Indonesia lebih banyak jumlahnya dari mahasiswa, karena itu memahami karakteristik masing-masing jenis kelamin pada minat berinvestasi saham dalam pasar modal mereka merupakan hal yang penting. (Hinz et al. dalam Tandio, 2016) menemukan bahwa kebanyakan wanita berinvestasi pada portofolio dengan risiko minimum yang tersedia saat diberikan pilihan-pilihan alternatif pensiun. Mahasiswa fakultas ekonomi di Universitas Prima Indonesia sudah dibekali materi pembelajaran tentang investasi dan pasar modal, yang artinya mahasiswa yang sudah mendapatkan pembelajaran tentang investasi dan pasar modal tersebut sudah memahami cara berinvestasi di pasar modal, namun hal ini akan menjadi tidak berguna apabila tidak dipraktekan.

Maka dari itu untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia dari segala

laporan diharapkan mahasiswa dapat ikut berpartisipasi dalam berinvestasi dipasar modal untuk pembelajaran pengelolaan keuangan sejak dini dan kemandirian finansial. Berdasarkan pemaparan diatas, rumusan masalah yang akan diteliti yaitu pengaruh pengetahuan investasi, fasilitas teknologi, status mahasiswa dan *gender* terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Prima Indonesia di Pasar Modal.

Penelitian ini dianggap perlu untuk dilakukan karena dengan adanya penelitian ini, dapat membangkitkan minat mahasiswa untuk berinvestasi saham, yang nantinya akan membuka wawasan dibidang perekonomian dan menjadi membentuk keahlian dalam mendapat keuntungan dibidang investasi saham.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek yang dihadapinya, hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu. Selain itu, investasi juga dapat diartikan sebagai komitmen untuk menggunakan sebagian dana atau sumber daya untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Tandio, 2016). Mata Kuliah Teori portofolio dan analisis investasi membahas tentang dunia pasar modal dan cara berinvestasi di pasar modal, di mata kuliah ini mahasiswa akan memdapatkan pengetahuan secara mendetail tentang metode dalam berinvestasi baik analisis untuk keuangan, pengambilan keputusan untuk berinvestasi serta resiko resiko yang akan ditemui dalam berinvestasi. Pasar modal adalah tempat berbagai pihak, khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi, dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan (Fahmi, 2013).

### **Fasilitas Teknologi**

Fasilitas teknologi merupakan

sekumpulan data elektronik yang juga dapat diakses dengan internet, sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses segala informasi. Teknologi menjanjikan perubahan kemajuan, kemudahan dan produktivitas. Penemuan baru dalam kehidupan dapat melahirkan berbagai perubahan dalam masyarakat. Ibarat sebuah subsistem, kehadiran teknologi baru sebagai subsistem baru dalam masyarakat akan membawa konsekuensi, subsistem lain dalam sistem tersebut mau tidak mau harus menyesuaikan diri akibat kehadiran teknologi tersebut (Ngafifi, 2014). Teknologi dapat mengubah pola aktivitas keseharian setiap individu. Teknologi merupakan simbol dari sebuah kemajuan. Siapa saja dapat mengakses teknologi, dan akan mengalami sedikit atau banyak kemajuan. Seseorang tidak akan ketinggalan informasi apabila dia mampu memanfaatkan sebuah teknologi. Teknologi telah mempengaruhi gaya hidup, dan bahkan teknologi juga telah menjadi gaya hidup. Kemudahan dan kenyamanan menjadi indikator untuk mengukur kemajuan fasilitas teknologi. Banyak perusahaan sekuritas meluncurkan Online Trading System (OTS) sebagai fasilitas teknologi investasi. Kemajuan teknologi memberikan kemudahan untuk melakukan investasi di pasar modal. Fasilitas online trading system merupakan bagian dari pengaplikasian kemajuan teknologi terutama dalam bidang pasar modal untuk mempermudah transaksi penawaran jual dan beli di pasar modal.

### **Status Mahasiswa**

Mahasiswa adalah seseorang yang belajar di perguruan tinggi baik sudah bekerja ataupun belum bekerja, di dalam struktur pendidikan di Indonesia mahasiswa memegang status pendidikan tertinggi diantara yang lain. Seseorang yang akan menjadi seorang sarjana yang terlibat dalam perguruan tinggi yang dididik dan diharapkan untuk menjadi calon-calon yang intelektual di masa depan. Status mahasiswa merupakan jati diri mahasiswa saat ini, dikarenakan mahasiswa masa kini tidak lagi berkuliah

menggunakan dana dari orang tua saja tapi sudah banyak mahasiswa yang membiayai dana kuliahnya sendiri, dan membuat status mahasiswa bekerja dan hanya mahasiswa saja atau tidak bekerja menjadi fenomena di saat ini.

### **Gender**

*Gender* merupakan sebagian dari konsep diri yang melibatkan identifikasi individu sebagai seorang laki-laki atau perempuan. Karakteristik laki-laki dan perempuan berdasarkan dimensi sosial-kultural yang tampak dari nilai dan tingkah laku, terkadang cara berpikir dan gaya hidup antara laki laki dan perempuan sangatlah berbeda apalagi dalam pengambilan keputusan dimasa depan seperti berinvestasi.

### **Minat Investasi**

Minat berhubungan dengan suatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Kesenangan merupakan minat yang sifatnya sementara. Adapun minat bersifat tetap (*persisten*) ada unsur memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan. Semakin sering minat di ekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi pupus kalau tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya (Susanti, 2018).

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah ataupun keinginan. Minat merupakan fungsi kejiwaan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu objek baik berupa benda atau yang lain. Selain itu minat dapat timbul karena ada gaya tarik dari luar dan dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal besar untuk mencapai tujuan yang diminati dalam hal ini berinvestasi terutama di sektor pasar modal.

### **Pasar Modal**

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan

tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan. Sedangkan pasar modal merupakan pusat perdagangan utang jangka panjang dan saham perusahaan.

### **METODE PENELITIAN**

Metode dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menyebarkan *google form* ke sampel mahasiswa S1 jurusan Akuntansi yang telah menyelesaikan mata kuliah teori portofolio dan analisis investasi dan saat ini masih terdaftar di Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia periode 2015/2016 sampai dengan 2017/2018. Sedangkan sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan rumus slovin sejumlah 236 responden. Data diolah dengan menggunakan software Spss 20.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran atau deskripsi dari hasil analisis model. Hasil analisis deskriptif keseluruhan responden dapat dilihat dalam Tabel 1. Data pada Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden dan jumlah setiap jawaban responden dapat dilihat dalam kolom frekuensi. Total setiap variabel adalah 236. Proporsi dari masing-masing pilihan atas total terdapat pada kolom persentase. Jumlah responden perempuan adalah 80,1 persen dan responden laki-laki adalah 19,9 persen, untuk responden mahasiswa kuliah sambil bekerja 52,1 persen dan mahasiswa hanya kuliah tidak sambil bekerja 47,9 persen dari total keseluruhan 236 responden. Pada variabel pengetahuan investasi, 53,64 persen responden setuju bahwa dengan berinvestasi dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang dan bisa mempengaruhi pembangunan ekonomi, pada variabel fasilitas teknologi, sebanyak 51,14 persen responden berpendapat setuju bahwa informasi tentang pasar modal bisa diakses dengan mudah melalui internet, dan aplikasi Investasi saham melalui handphone dan komputer memudahkan investor bermain saham. Pada variabel terakhir, sebanyak 48,78 persen responden menyatakan bahwa

mereka berminat untuk berinvestasi di pasar modal.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Pengetahuan Investasi	1 Sangat tidak setuju	0	0
	2 Tidak setuju	3	1.08
	3 Ragu - ragu	27	11.34
	4 Setuju	126	53.64
	5 Sangat Setuju	80	33.9
Fasilitas Teknologi	1 Sangat tidak setuju	1	0.34
	2 Tidak setuju	3	1.26
	3 Ragu - ragu	29	12.14
	4 Setuju	120	51.14
	5 Sangat Setuju	83	35.12
Status Mahasiswa	1 Kuliah sambil bekerja	123	52.1
	0 Hanya kuliah tidak sambil bekerja	113	47.9
Gender	1 Laki - laki	47	19.9
	0 Perempuan	189	80.1
Minat Investasi	1 Sangat tidak setuju	1	1.3
	2 Tidak setuju	13	5.34
	3 Ragu - ragu	60	25.36
	4 Setuju	115	48.78
	5 Sangat Setuju	47	19.92

Sumber: Data diolah, 2020

### Uji Validitas

Sebuah konstruk dikatakan valid jika memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabelnya. Sehingga hasil pengujian yang diperoleh menunjukkan bahwa masing-masing konstruk (pertanyaan) yang digunakan dalam kuesioner pengetahuan kewirausahaan, sikap, motivasi dan minat dapat dinyatakan valid. Sebelum melakukan interpretasi pada uji validitas, maka terlebih dahulu harus diketahui nilai  $r$  tabel untuk penelitian ini. Nilai  $r$  tabel didapatkan dengan melihat tabel  $r$  dengan total  $N = 236$ , nilai  $df = 236 - 2 = 234$ , dan signifikansi 5%. Dengan ketentuan tersebut, maka nilai  $r$  tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar  $= 0,128$ .

Tabel 2,3,4 tampak bahwa semua pertanyaan adalah valid karena masing-masing nilai  $r$  yang didapatkan lebih besar dari  $0,128$ .

Tabel 2. Uji Validitas Pengetahuan Investasi

	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Pengetahuan Investasi	
Q1	Pearson Correlation	1	.567**	.373**	.362**	.315**	.690**
Q2	Pearson Correlation	.567**	1	.433**	.474**	.459**	.791**
Q3	Pearson Correlation	.373**	.433**	1	.378**	.339**	.690**
Q4	Pearson Correlation	.362**	.474**	.378**	1	.491**	.750**
Q5	Pearson Correlation	.315**	.459**	.339**	.491**	1	.734**
Pengetahuan Investasi	Pearson Correlation	.690**	.791**	.690**	.750**	.734**	1

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 3. Uji Validitas Fasilitas Teknologi

	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Fasilitas Teknologi	
Q1	Pearson Correlation	1	.584**	.472**	.580**	.281**	.719**
Q2	Pearson Correlation	.584**	1	.633**	.675**	.469**	.861**
Q3	Pearson Correlation	.472**	.633**	1	.643**	.459**	.810**
Q4	Pearson Correlation	.580**	.675**	.643**	1	.478**	.842**
Q5	Pearson Correlation	.281**	.469**	.459**	.478**	1	.720**
Fasilitas Teknologi	Pearson Correlation	.719**	.861**	.810**	.842**	.720**	1

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 4. Uji Validitas Minat Investasi

	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Minat Investasi	
Q1	Pearson Correlation	1	.662**	.446**	.597**	.569**	.796**
Q2	Pearson Correlation	.662**	1	.598**	.673**	.615**	.856**
Q3	Pearson Correlation	.446**	.598**	1	.641**	.607**	.801**
Q4	Pearson Correlation	.597**	.673**	.641**	1	.646**	.862**
Q5	Pearson Correlation	.569**	.615**	.607**	.646**	1	.832**
Minat Investasi	Pearson Correlation	.796**	.856**	.801**	.862**	.832**	1

Sumber: Data diolah, 2020

Perlu diketahui bahwa variabel status mahasiswa dan gender tidak diikutsertakan dalam uji validitas karena variabel status mahasiswa dan gender merupakan variabel dummy atau logit dan bukan merupakan variabel linier, maka pengujian validitas tidak dibutuhkan.

### Uji Reliabilitas

Kuesioner dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik jika nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan melebihi 0,6. Sehingga berdasarkan tabel 5,6,7 dapat diketahui bahwa kuesioner dalam variabel pengetahuan investasi, fasilitas teknologi dan minat investasi dapat dinyatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,6.

Tabel 5. Uji Reliabilitas Pengetahuan Investasi

Cronbach's Alpha	N of Items
0.78	5

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 6. Uji Reliabilitas Fasilitas Teknologi

Cronbach's Alpha	N of Items
0.837	5

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 7. Uji Reliabilitas Minat Investasi

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	5

Sumber: Data diolah, 2020

Perlu diketahui bahwa variabel status mahasiswa dan gender tidak diikutsertakan dalam uji reliabilitas karena variabel status mahasiswa dan gender merupakan variabel dummy atau logit dan bukan merupakan variabel linier, maka pengujian reliabilitas tidak dibutuhkan.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Hasil uji normalitas yaitu taraf signifikansi variabel sebesar 0,300 (lebih besar dari 0,05). Artinya, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sudah terdistribusi normal.

Tabel 8. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	.973
Asymp. Sig. (2-tailed)	.300

Sumber: Data diolah, 2020

### Koefisien Determinasi

Hasil koefisien determinasi menunjukkan seberapa kuat variabel independen yang digunakan mampu menggambarkan variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen juga semakin kuat (besar). Tabel di bawah menunjukkan bahwa nilai  $R$  Square ( $R^2$ ) dalam penelitian ini adalah sebesar 0,489 yang berarti bahwa pengetahuan investasi, fasilitas teknologi, status mahasiswa dan gender mampu menggambarkan atau menjelaskan minat investasi sebesar 0,489 (48,9%). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 51,1% digambarkan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.699 <sup>a</sup>	.489	.480	.09876

Sumber: Data diolah, 2020

### Uji F (Simultan)

Variabel independen secara serempak (simultan) mampu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen jika nilai signifikan yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05. Hasil uji hipotesis menghasilkan bahwa  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel =  $H_1$  diterima, artinya variabel pengetahuan investasi, fasilitas teknologi, status mahasiswa dan gender secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi karena nilai sig. yang dihasilkan adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Tabel 9. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.116	4	.529	54.229	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2.214	227	.010		
	Total	4.329	231			

Sumber: Data diolah, 2020

### Uji Multikolinearitas dan Uji t (Parsial)

Suatu model penelitian terbebas dari gejala multikolinearitas jika memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 serta memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10. Tabel di bawah ini menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas karena masing-masing dari variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 dan memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10.

Suatu variabel independen dikatakan mampu mempengaruhi variabel dependen secara parsial jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05. Sedangkan jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka variabel tersebut dinyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 10. Uji Multikolinearitas dan Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.115	.062		-1.870	.063		
	Pengetahuan	.136	.018	.466	7.739	.000	.621	1.6
	Investasi							
	Fasilitas	.076	.015	.301	4.987	.000	.617	1.6
	Teknologi							
	Status	-.028	.013	-.104	-2.136	.034	.951	1.0
	Mahasiswa							
	a							
	Gender	.009	.017	.026	.537	.592	.945	1.0

Sumber: Data diolah, 2020

Dari hasil regresi yang didapat maka dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = -0,115 + 0,136X_1 + 0,076X_2 + 0,028X_3 + 0,009X_4$$

Berdasarkan regresi tersebut mempunyai arti sebagai berikut :

Konstanta sebesar (a) sebesar -0,115 menyatakan bahwa dengan variabel pengetahuan investasi, fasilitas teknologi, status mahasiswa dan gender maka besarnya nilai minat investasi adalah sebesar 0,115.

Variabel pengetahuan investasi ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap minat investasi (Y) dengan nilai koefisiensi 0,136, yang artinya jika nilai variabel pengetahuan investasi ( $X_1$ ) meningkat maka variabel minat investasi (Y) akan meningkat sebesar 0,136.

Variabel fasilitas teknologi ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap minat investasi (Y) dengan nilai koefisiensi 0,076, yang artinya jika nilai variabel fasilitas teknologi ( $X_2$ ) meningkat maka variabel minat investasi (Y) akan meningkat sebesar 0,076.

Variabel status mahasiswa ( $X_3$ ) berpengaruh negatif terhadap minat investasi (Y) dengan nilai koefisiensi -0,028, yang artinya jika nilai variabel status mahasiswa ( $X_3$ ) meningkat maka minat investasi akan cenderung turun sebesar 0,028.

Variabel gender ( $X_4$ ) berpengaruh positif terhadap minat investasi (Y) dengan nilai koefisiensi 0,009, yang artinya jika nilai variabel gender ( $X_4$ ) meningkat maka

variabel minat investasi (Y) akan meningkat sebesar 0,009.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil regresi dapat dilihat bahwa pengetahuan investasi, fasilitas teknologi dan gender berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, yang artinya apabila pengetahuan investasi dan fasilitas teknologi meningkat maka minat mahasiswa untuk berinvestasi juga akan meningkat, dan gender mahasiswa juga mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi, sedangkan untuk status mahasiswa kuliah sambil bekerja atau hanya kuliah tidak sambil bekerja berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi, yang artinya minat mahasiswa akan cenderung turun apabila status mahasiswa meningkat. Dengan demikian dapat dilihat bahwa gender mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi dan dengan adanya pengenalan pengetahuan tentang investasi dari perkuliahan serta ditambah adanya fasilitas teknologi yang mendukung akan membuat mahasiswa berminat untuk berinvestasi. Nilai *R Square* ( $R^2$ ) dalam penelitian ini adalah sebesar 0,489 yang berarti bahwa pengetahuan investasi, fasilitas teknologi, status mahasiswa dan gender mampu menggambarkan atau menjelaskan minat investasi sebesar 0,489 (48,9%). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 51,1% digambarkan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### Saran

Penelitian selanjutnya yang ingin menguji minat investasi diharapkan menggunakan variabel bebas yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti motivasi, umur, status sosial, tingkat pendidikan, resiko dan return. Serta dapat memperluas responden untuk dijadikan sampel penelitian.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (RISTEK-BRIN) atas hibah penelitian dosen pemula dengan nomor kontrak : 282/LL1/PG/2020, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Prima Indonesia atas dukungan dan fasilitas selama proses penyelesaian penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2009. Ekonometrika “Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Spss 17”. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hadi, N. 2013. Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hanim, Anifatul, & Ragimun, et. al. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Daerah : Study Kasus di Kabupaten Jember Jawa Timur. Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan, Vol 4. No. 3.

Jahya, Yudrik. 2013. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Penerbit Kencana.

Lopa, Zulfadhli & Sri Astuty. 2017. Pengaruh Pengetahuan, Persepsi dan Prefensi Risiko Masyarakat di Kabupaten Majene Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. Majalah Neraca.

Merawati, L.K., & Putra, I.P.M.J.S. 2015. Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 10. No. 2, Juli 2015.

Ngafifi, Muhammad. 2014. Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam

prespektif social budaya. Jurnal perkembangan pendidikan: fondasi dan aplikasi 2(1), 34-35.

Saraswati, Ketut & Made Gede Wirakusuma. 2018. Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.24.

Sunyoto, Danang. 2016. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama.

Sulistio, Tito. 2015. Panduan IPO (Go Public), pp 113, <http://www.idx.co.id/idid/beranda/informasi/bagiperusahaan/prosesgopublic.aspx>.

Susanti, Sartika. Muhammad, Hasan. Ahmad, Ihsan & Marhawati. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Negeri Makasar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi.

Suteja, J., & Gunardi, A. (2016). Manajemen Investasi dan Portofolio. Bandung: PT Radika Aditama.

Tandio, Timothius dan A. A. G. P. Widanaputra (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Resiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.3.